






Standar Operasional Prosedur

Document No.	2024-SOP-SIMS-01-23-208	In Progress		Hady Pranoto	Fitra Firdaus	Charles Sitorus	Putu Budi Wirawan	
Author	Hady Pranoto/Fuel/Sec. Leader							
Created	2024-08-30			2024-08-30	2024-09-07	2024-09-10	2024-09-10	
Security Type	Public							
Retention Period	Permanent	Review	Usman Fauzi Kabag. CMS	2024-08-30	Reviewed	M. Dedi Kabag. SE	2024-09-05	Reviewed

Title	PLA, STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR, PENETAPAN BASELINE ENERGI
Referrer	Abdul Kahir Planning Usman Fauzi/ Ahmad Fauji

	JUDUL SOP	No. Dok : SOP-PLA-11 Revisi : 01
	PENETAPAN BASELINE ENERGI	

SOP DEPARTEMEN PLANNING

LEMBAR PERUBAHAN

TANGGAL	REVISI	HAL	ISI MATERI		
			TENTANG	TERDAHULU	PERUBAHAN
26/08/24	01	02	Referensi	Kurang	Penambahan PP 30 Tahun 2023 Tentang Konsevasi Energi
		04	Tanggung jawab	Kurang Lengkap	Penambahan dan perubahan tugas tanggung jawab : <ul style="list-style-type: none"> • ESG / Energy Leader • Koordinator Team ESG / Energy • Sekretaris dan data base • Working Team
		05	Flowchart	Belum Update	Menyesuaikan tahapan pada rincian prosedur
		06	Rincian Prosedur	Belum Update	Proses pengelolaan, mengumpulkan, mengevaluasi dan menganalisa data Energi

Attachment	(240830) SOP-PLA-11-Penetapan Baseline Energi.pdf
Receiving Department	

Comments


Order	Category	Approver	Department	Status	Approved Date	Comments
1	Approve	Hady Pranoto Sec. Leader	Fuel	Approved	2024-08-30 10:09	Terlampir Revisi SOP PENETAPAN BASELINE ENERGI tahun 2024
2	Review	Usman Fauzi Kabag. CMS	CMS	Reviewed	2024-08-30 10:12	Baik Silahkan Lanjut,
2	Review	M. Dedi Kaba g. SE	SE	Reviewed	2024-09-05 17:33	Oke Dilanjut
3	Approve	Fitra Firdaus Kabag.	Planning	Approved	2024-09-07 13:22	Penyesuaian terhadap kondisi dan struktur terkini
4	Approve	Charles Sitoru s Direktur / C SO	Board of Dire ctor	Approved	2024-09-10 09:10	
5	Approve	Putu Budi Wir awan PJO	Management	Approved	2024-09-10 09:15	Silahkan lanjut

Relevant Approvals

Document No.	T i t l e	Author	Department	Submitted Date


Comments

Details	Author	Department	Created

 PT. SIMS JAYA KALTIM	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok : SOP-PLA-11
	PENETAPAN BASELINE ENERGI	Revisi : 01 Tanggal : 26/08/24 Halaman : 1 dari 6

LEMBAR PERUBAHAN

TANGGAL	REVISI	HAL	ISI MATERI		
			TENTANG	TERDAHULU	PERUBAHAN
26/08/24	01	02	Referensi	Kurang	Penambahan PP 30 Tahun 2023 Tentang Konsevasi Energi
		04	Tanggung jawab	Kurang Lengkap	Penambahan dan perubahan tugas tanggung jawab : <ul style="list-style-type: none"> • ESG / Energy Leader • Koordinator Team ESG / Energy • Sekretaris dan data base • Working Team
		05	Flowchart	Belum Update	Menyesuaikan tahapan pada rincian prosedur
		06	Rincian Prosedur	Belum Update	Proses pengelolaan, mengumpulkan, mengevaluasi dan menganalisa data Energi

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok : SOP-PLA-11
	PENETAPAN BASELINE ENERGI	Revisi : 01 Tanggal : 26/08/24 Halaman : 2 dari 6

1. TUJUAN

Prosedur ini menjelaskan proses Penentuan dan penetapan baseline energy secara berkala yang dilakukan PT.SIMS JAYA KALTIM terhadap kinerja / hasil kerja, kemudian menentukan program yang diperlukan untuk tercapainya penghematan energy

2. RUANG LINGKUP

Prosedur ini digunakan untuk menentukan dan menetapkan baseline energi terhadap semua aspek kegiatan yang dilakukan di PT.SIMS JAYA KALTIM.

3. REFERENSI

3.1. PP 30 Tahun 2023 Tentang Konsevasi Energi

3.2. ISO 14001:2015 Tentang Sistem Manajemen Lingkungan

Klausul 6.1.2 : Aspek Lingkungan

Klausul 8.1 : Perencanaan dan Pengendalian Operasional

4. DEFINISI

4.1. Data-Dasar Energi (Energy Baseline) adalah Acuan kuantitatif yang menyediakan sebuah data dasar untuk perbandingan kinerja energi.

CATATAN 1. Sebuah data dasar energi mencerminkan periode waktu tertentu.

CATATAN 2. Sebuah data dasar energi dapat di normalisasi menggunakan variabel yang mempengaruhi penggunaan dan/atau pemakaian energi, seperti tingkat produksi, temperatur harian (suhu di luar ruangan) dan lain sebagainya.


CATATAN 3. Sebuah data dasar energi dapat juga digunakan untuk menghitung penghematan energi, sebagai acuan sebelum dan sesudah penerapan tindakan perbaikan kinerja energi.

4.2. Tujuan Energi adalah Hasil atau capaian spesifik yang ditetapkan untuk mencapai kebijakan energi organisasi yang bersangkutan untuk meningkatkan kinerja energi.


4.3. Kinerja Energi adalah Hasil terukur terkait dengan efisiensi energi (3.), penggunaan energi (3.18), dan pemakaian energi (3.7).

CATATAN 1. Dalam konteks sistem pengelolaan energi hasil dapat diukur melalui kebijakan energi, tujuan, sasaran, dan ketentuan kinerja energi lainnya dari organisasi yang bersangkutan.

CATATAN 2. Kinerja energi adalah salah satu komponen dari kinerja sistem manajemen energi.

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok : SOP-PLA-11
	PENETAPAN BASELINE ENERGI	Revisi : 01 Tanggal : 26/08/24 Halaman : 3 dari 6

- 4.4. Indikator kinerja energi (EnPI – Energy Performance Indicator) adalah Nilai atau ukuran kuantitatif dari kinerja energi, seperti yang dijelaskan oleh organisasi. CATATAN. EnPIs dapat berupa matrik dan rasio sederhana atau model yang lebih kompleks.
- 4.5. Tinjauan energi adalah Keputusan atas kinerja energi dalam sebuah organisasi berdasarkan data dan informasi lain, mengarah pada identifikasi kemungkinan perbaikan.
CATATAN. Pada standar regional atau nasional lainnya, konsep-konsep seperti identifikasi dan tinjauan atas aspek atau profil energi termasuk dalam konsep kajian energi.
- 4.6. Sasaran energi adalah Kebutuhan kinerja energi yang terinci dan terukur, berlaku untuk organisasi atau bagiannya, yang muncul dari tujuan energi dan yang perlu ditetapkan dan dipenuhi untuk mencapai tujuan ini.

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok : SOP-PLA-11
	PENETAPAN BASELINE ENERGI	Revisi : 01 Tanggal : 26/08/24 Halaman : 4 dari 6

5. TANGGUNG JAWAB

5.1. ESG / Energy Leader

Mengesahkan dan mempresentasikan laporan hasil pemenuhan pencapaian program ESG termasuk Management Energy kepada PT. Kideco jaya Agung

5.2. Koordinator Team ESG / Energy


- 5.2.1 Memimpin dan mengendalikan Tim management energi.
- 5.2.2 Mengkaji dan melaporkan kinerja sistem management energi kepada Top Management.
- 5.2.3 Memastikan penetapan EnMS, pelaksanaan dan peningkatannya.
- 5.2.4 Membuat rencana kegiatan pengelolaan energi
- 5.2.5 Menentukan kriteria dan metode serta memastikan efektifitas EnMS

5.3. Sekretaris dan data base management

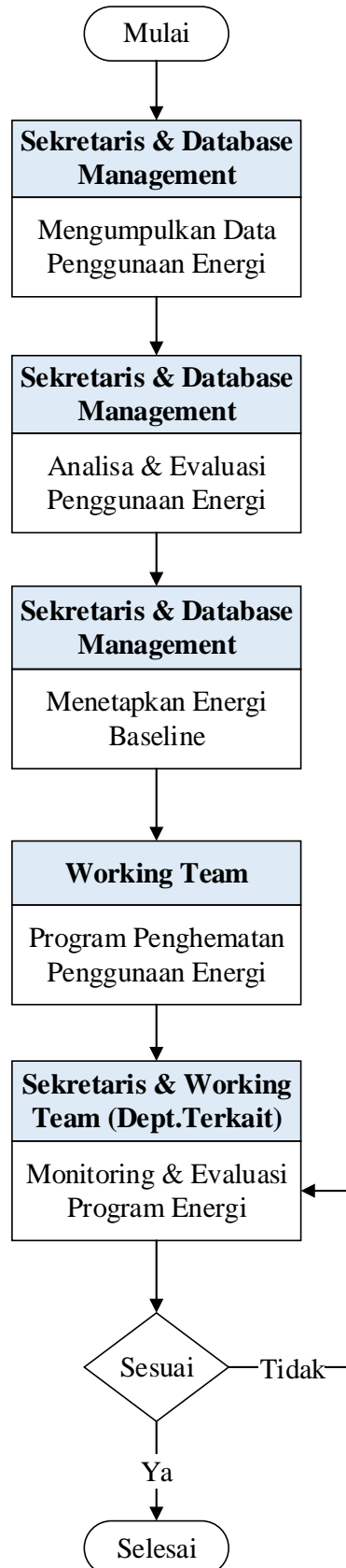
- 5.3.1 Menentukan kriteria dan metode serta memastikan efektifitas EnMS
- 5.3.2 Membuat data base energi
- 5.3.3 Kompilasi laporan bulanan dan evaluasi
- 5.3.4 Membuat laporan kepada Manajemen.
- 5.3.5 Melakukan pengkajian sumber penggunaan energi
- 5.3.6 Melaporkan kinerja energi dan lingkup kerjanya kepada koordinator pelaksana
- 5.3.7 Mengumpulkan laporan program ESG & Management System per bulan (tgl 3) dan Per Quartal (tgl 7) kepada PIC Database Management
- 5.3.8 Mengikuti One On One meeting dan diskusi terkait hal-hal yang menyangkut program kerja PT. SIMS (Kendala, Solusi dan hal lainnya)


5.4. Working Team

- 5.4.1 Menentukan kriteria dan metode serta memastikan efektifitas EnMS fasilitas, peralatan pada area kerja masing-masing
- 5.4.2 Menghitung besaran penggunaan energi pada setiap peralatan.
- 5.4.3 Membuat analisa penggunaan energi.
- 5.4.4 Membuat usulan-usulan program (kreatif & inovatif) untuk penghematan energi.

 PT. SIMS JAYA KALTIM	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok : SOP-PLA-11
	PENETAPAN BASELINE ENERGI	Revisi : 01 Tanggal : 26/08/24 Halaman : 5 dari 6

6. FLOWCHART



	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	No. Dok : SOP-PLA-11
	PENETAPAN BASELINE ENERGI	Revisi : 01 Tanggal : 26/08/24 Halaman : 6 dari 6

7. RINCIAN PROSEDUR

- 7.1. Sekretaris & database management mengumpulkan, mengevaluasi dan menganalisa data yang terkumpul terkait penggunaan energy selama 1 tahun sebelumnya
- 7.2. Hasil analisa Sekretaris & database management dibuat dalam bentuk laporan dan dikirimkan kepada Koordinator Team dan Leader ESG / EnMS untuk ditindak lanjuti .
- 7.3. Data yang telah dianalisa dibuat grafik/diagram untuk mengetahui/mengidentifikasi area/peralatan mana saja yang menggunakan energi secara signifikan untuk kemudian dijadikan dasar dalam menetapkan baseline energi, adapun penetapan baseline energi dilakukan dengan cara :
 - 7.3.1 mengetahui dan menghitung terlebih dahulu rencana volume, hari kerja dan jarak buang yang di tetapkan PT. Kideco jaya Agung.
 - 7.3.2 menyesuaikan penggunaan rata-rata solar disetiap unit yang akan dioperasikan (l/hr), (l/Bcm), (l/Bcm/Km), serta jumlah unit.
 - 7.3.3 menetapkan baseline perbulan dengan menyesuaikan jumlah jam kerja dan target perbulan.
- 7.4. Sekretaris & database mengumpulkan Working Team (Manajemen dan Pimpinan Departemen) untuk membahas penggunaan energi melalui pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen
- 7.5. Jika memungkinkan untuk dilakukan penghematan konsumsi energi maka departemen terkait berdasarkan grafik/diagram diwajibkan menetapkan program energi, Jika tidak maka terus melakukan pengawasan terhadap program yang ada untuk mempertahankan penggunaan energi
- 7.6. Setiap program dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala oleh masing-masing Penanggung jawab dan di laporkan Ke Sekretaris & Database Management .
- 7.7. Setiap ketidaksesuaian yang ada dilakukan tindakan perbaikan agar tidak terulang kembali.

8. DOKUMEN TERKAIT

- 8.1. Summary of Monthly Fuel Consumption (per bulan)
- 8.2. Monthly Report Total Fuel Consumption Per Hour & Per Unit

9. SANKSI

Sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.